

Kesejahteraan Ekonomi Pengemudi Ojek Online dalam Aspek Pendapatan, Tabungan, dan Investasi

Yohanes Jhony Kurniawan¹, Heppy Julianto², Suhartono³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Indonesia

E-mail: jhonykurniawan199@gmail.com¹, heppy1307@gmail.com², suhartono82@yahoo.com³

Article History:

Received: 14 Februari 2026

Revised: 24 Maret 2026

Accepted: 07 April 2026

Keywords: *online motorcycle taxi drivers, income level, saving behavior, and investment behavior.*

Abstract: *The welfare of online motorcycle taxi drivers is currently facing economic uncertainty and a downward trend in daily income. The goal of this study is to evaluate the association between income level and saving behavior in online drivers, to evaluate the relationship between income level and investment behavior, and to determine additional factors that influence the financial behavior of motorcycle taxi drivers in Indonesia. This investigation uses a descriptive quantitative method. The conclusions are; There is a substantial association between online motorcycle taxi drivers' income and saving habit, There is a substantial association between online motorcycle taxi drivers' income and investment behavior, and There is a considerable relationship between online motorcycle taxi drivers' income and external and internal characteristics.*

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Kesejahteraan individu sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima oleh seorang pekerja. Pendapatan sangat berkontribusi terhadap pengambilan Keputusan dalam perilaku menabung dan investasi (Shaffiyah, S., 2025). Selain besar kecilnya pendapatan, perilaku keuangan terutama dalam menabung dan menginvestasikan adalah faktor penting. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin tidak pasti diperlukan antisipasi terhadap risiko naik turunnya pendapatan dengan menyiapkan rencana keuangan di masa mendatang. Terlebih bagi pekerja yang rentan dengan pendapatan yang tidak menentu, sehingga diperlukan kemampuan mengelola keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan.

Perkembangan teknologi digital, dan ekonomi digital mendorong dampak positif terhadap peluang ekonomi yang lebih inklusif, lebih murah transaksi ekononmi, dan terbukanya lapangan kerja (Sari & Puspita, 2025). Lapangan kerja yang cepat pertumbuhan salah satunya adalah pengemudi ojek online. Bahkan menurut data pengemudi ojek berjumlah sekitar 4 juta orang pada tahun 2023 (Putri & Mulyadi, 2025). Hal tersebut berarti meningkat drastis karena data tahun 2022, pengemudi ojek berjumlah 3,7 juta orang (Izza *et al.*, 2024). Pengemudi yang terdaftar dan tercatat di tahun 2022 terdapat sebanyak 3,7 juta mitra. Pendapatan pengemudi online menurut pada rentang 50.000–100.000 per hari. hal ini menunjukkan penurunan pendapatan dari tahun ke tahun. Trend perubahan pendapatan dan Keberagaman pendapatan pengemudi ojek online ini mendorong perilaku mereka dalam menabung dan investasi. Tingginya perilaku menabung dan investasi selain faktor pendapatan, salah satunya adalah faktor demografi dan literasi keuangan (Puji, 2024). Faktor faktor lainnya pada mahasiswa dan generasi milenial dan generasi z adalah gaya hidup, pandangan terhadap uang, uang elektronik, budaya ingin menyamai perilaku orang lain

(Wibowo & K, 2024).

LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka menunjukkan tentang perilaku keuangan dalam hal ini menabung dan investasi dipengaruhi oleh Tingkat pendapatan, pemahaman keuangan dan faktor faktor psikologis. Dalam teori klasik yaitu Keynes (1936); Modligani (1966), dalam Kuswandi, S (2025). menjelaskan bahwa Tabungan akan serta merta naik Ketika pendapatannya naik. Disisi lain dalam teori daur hidup memfokuskan pada konsumsi selama hidup. Penelitian yang terkini oleh Zebua, M. O., & Sugiarti, S. (2026) menemukan bahwa literasi keuangan penting dan sangat mempengaruhi perilaku menabung dan investasi.

Shaffiyah, S (2025) mendapatkan bahwa pendapatan yang tidak stabil akan menyebabkan Tingkat Tabungan dan investasi yang landai. Pada konteks penelitian di Indonesia, Permana, M. Y (2023) menemukan bahwa ada hubungan diantara pendapatan dengan perilaku keuaangan pada pekerja informal secara umum. Sedangkan Juliyanti, W. (2025) bahwa faktor psikologis mempengaruhi keputusan keuangan, walaupun belum berlaku pada pengemudi ojek online. Sehingga dari beberapa penelitian tersebut dapat kita identifikasi gap penelitian. Bahwa belum ada penelitian yang spesifik meneliti hubungan antar kesejahteraan ekonomi pengemudi ojek online dalam aspek perilaku menabung dan investasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dengan kuesioner, lalu mengolah data dengan statistik deskriptif, mencari hubungan dengan statistik yang relevan, dan akhirnya dapat diambil Kesimpulan dari tujuan penelitan (Syahrizal & Jailani, 2023).

Penelitian ini mempunyai nilai kebaharuan pada aspek variable penelitian , responden penelitan diambil dengan metode incidental sample diatas 30 – 398 sampel, dan dilakukan pada pengemudi ojek pada tahun 2025.

Tabel 1. Metode Penelitian Dalam Diagram Alir

No	Tahapan	Uraian
1.	Desain penelitian	Mengunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan kesejahteraan pengemudi ojek online pada aspek pendapatan, Tabungan, dan investasi.
2.	Pertanyaan penelitian	1. Bagaimana hubungan antara tingkat pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung? 2. Bagaimana hubungan antara Tingkat pendapatan pengemudi ojek dengan perilaku investasi? 3. Apakah ada Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan pengemudi ojek online?
3	Sumber data	Sumber data berasal dari data primer yaitu kuesioner kepada pengemudi ojek online, dan data sekunder dari departemen perhubungan, pemerintah daerah, dan Perusahaan transportasi online.
4.	Strategi pengumpulan data	Mengumpulkan data dari pengemudi ojek online baik melalui kuesioner berbentuk fisik, dan kuesioner digital.
5	Strategi pengolahan data	Mengolah data hasil kuesioner dengan statistik deskriptif, dan mengolahnya dalam statistik lanjutan jika valid dan reliabel.
6	Strategi Kesimpulan	Menyimpulkan dalam 1. hubungan antara tingkat pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung?, 2. hubungan antara Tingkat pendapatan pengemudi ojek dengan perilaku investasi?, dan 3.Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan

		pengemudi ojek online?
7	Pelaporan penelitian	Hasil penelitian akan disusun secara sistematis latar belakang, hasil dan pembahasan, Kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.
8	Keterbatasan metode penelitian	Keterbatasan dana, dan data yang akan membawa pada penelitian yang tidak memadai, tidak ada penggunaan metode kualitatif, dan terbatasnya kasus data di Indonesia sehingga perlu perbandingan dengan konteks di negara lain.
9	Jenis penelitian	Deskriptif kuantitatif, metode survey dengan kuesioner likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan kondisi investasi per bulan, pendapatan bersih per bulan, kestabilan pendapatan, serta tabungan per bulan responden.

Tabel 1. Investasi Perbulan Responden

Investasi Perbulan	Jumlah	Frekuensi
0 - 2,5 %	80	20,1%
2,5001 - 5 %	73	18,3%
5,001 - 7,5 %	75	18,8%
7,5001 - 10%	89	22,4%
diatas 10,001	81	20,4%
Grand Total	398	100,0%

Tabel 1 menunjukkan data investasi per bulan responden, terlihat bahwa proporsi responden relatif tersebar merata pada setiap kategori investasi. Persentase tertinggi terdapat pada kategori investasi sebesar 7,5001% – 10% yaitu sebesar 22% atau sebanyak 89 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung melakukan investasi pada tingkat menengah.

Sementara itu, kategori investasi 0 – 2,5% dan di atas 10,001% masing-masing memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 20%. Kategori investasi 5,001% – 7,5% memiliki persentase sebesar 19%, dan kategori 2,5001% – 5% sebesar 18%, yang merupakan persentase terendah. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah melakukan investasi dengan tingkat yang cukup stabil dan tersebar di berbagai rentang persentase.

Tabel 2. Pendapatan bersih perbulan Responden

Pendapatan bersih perbulan	Jumlah	Frekuensi
1,251 UMR - 1,75 UMR	110	27,6%
diatas 1,751 UMR	92	23,1%
dibawah UMR	94	23,6%
sama dengan UMR	102	25,6%
Grand Total	398	100,0%

Tabel 2 menunjukkan data pendapatan bersih responden per bulan, sebagian besar responden berada pada kategori pendapatan 1,251 UMR – 1,75 UMR yaitu sebesar 27% atau sebanyak 110 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendapatan sedikit di atas standar UMR.

Kategori responden dengan pendapatan sama dengan UMR sebesar 25%, sedangkan responden dengan pendapatan di bawah UMR sebesar 23%. Sementara itu, responden dengan

pendapatan di atas 1,751 UMR sebesar 23%. Data ini menunjukkan bahwa secara umum distribusi pendapatan responden berada pada rentang sekitar UMR hingga sedikit di atas UMR, dengan kecenderungan terbesar berada pada kelompok pendapatan menengah.

Tabel 3. Konsistensi Pendapatan perbulan Responden

Pendapatan menentu, dan konsisten per bulan	Jumlah	Frekuensi
Sangat Setuju	182	45,7%
Sangat Tidak Setuju	216	54,3%
Grand Total	398	100,0%

Tabel 3 menunjukkan data persepsi responden mengenai kestabilan pendapatan per bulan, sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa pendapatan mereka menentu dan konsisten, yaitu sebesar 54% atau sebanyak 216 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih mengalami ketidakstabilan pendapatan bulanan.

Sementara itu, responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 45% atau sebanyak 182 responden. Meskipun jumlahnya cukup besar, namun masih lebih rendah dibandingkan responden yang merasa pendapatannya belum stabil. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa kestabilan pendapatan masih menjadi tantangan bagi sebagian besar responden.

Tabel 4. Tabungan perbulan Responden

Tabungan perbulan	Jumlah	Frekuensi
0 - 2,5 %	91	22,9%
10,001 - 12,5%	65	16,3%
2,5,001 - 7,5 %	85	21,4%
7,51-10%	81	20,4%
dias 12,5001	76	19,1%
Grand Total	398	100,0%

Tabel 4 menunjukkan data tabungan per bulan, persentase tertinggi terdapat pada kategori tabungan 0 – 2,5% yaitu sebesar 23% atau sebanyak 91 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki tingkat tabungan yang relatif rendah.

Kategori tabungan 2,5001% – 7,5% sebesar 21%, kategori 7,51% – 10% sebesar 20%, dan kategori di atas 12,5001% sebesar 19%. Sementara itu, kategori tabungan 10,001% – 12,5% memiliki persentase terendah yaitu sebesar 16%. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kemampuan menabung responden masih cenderung berada pada tingkat rendah hingga menengah.

Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data untuk setiap variabel penelitian bersifat normal. This helps us to determine the type of statistics used in the next phase. If the data is normal, utilize the Pearson correlation. If any of the data is abnormal, do the Spearman rank test. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS for Windows edisi 26.00 untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Lihat tabel di bawah ini.

Tabel 5. Test Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Faktor lain	.080	398	.000	.949	398	.000
Investasi	.099	398	.000	.928	398	.000
Pendapatan	.100	398	.000	.937	398	.000
Tabungan	.108	398	.000	.926	398	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk residual terstandarisasi untuk setiap variabel adalah Sig. < 0,05, sehingga membuktikan bahwa data variabel tersebut tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, studi korelasi selanjutnya akan menggunakan uji peringkat Spearman.

2. Hubungan Pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung

Uji korelasi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan tunggal antar variabel, khususnya antara pendapatan yang dihasilkan oleh pengemudi ojek dan kebiasaan menabung. Dalam investigasi ini, verifikasi peringkat Spearman akan diterapkan. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS, dengan hipotesis uji:

- H_0 : Tidak Ada korelasi yang signifikan antara variabel
- H_1 : Ada korelasi yang signifikan
- Dengan kriteria pengujian:
- Terima H_0 jika Sig. > 0.05
- Tolak H_0 jika Sig. < 0.05

Tabel 6. Korelasi antara pendapatan dengan menabung

Correlations

		Pendapatan		Tabungan
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.161**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	398	398
	Tabungan	Correlation Coefficient	.161**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	398	398

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel yang telah disebutkan sebelumnya, bagian Koefisien Korelasi menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel yang mengaitkan pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung adalah 0,161, dan tergantung pada nilai Sig. tersebut, koefisien hubungannya adalah 0,161. Nilai sig yang disebutkan adalah 0,00, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dipahami bahwa hubungan antara pendapatan pengemudi dan kebiasaan menabung bersifat signifikan. Tingkat kedekatan hubungan tersebut tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh nilai Koefisien Korelasi yang berada dalam kisaran 0,0 hingga 0,2. Demikian pula, nilai positif pada nilai Koefisien Korelasi menunjukkan arah asosiasi, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan pengemudi ojek online, semakin tinggi atau semakin baik sinyal perilaku menabung.

3. Hubungan Pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku investasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan tunggal antara variabel yaitu antara pendapatan pengemudi ojek online terhadap perilaku menabung. Pada penelitian ini akan digunakan uji *Spearman rank*. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS, dengan hipotesis uji:

- H_0 : Tidak Ada korelasi yang signifikan antara variabel

- b. H_1 : Ada korelasi yang signifikan
- c. Dengan kriteria pengujian:
- d. Terima H_0 jika Sig. > 0.05
- e. Tolak H_0 jika Sig. < 0.05

Tabel 7. Korelasi antara pendapatan dengan investasi

Correlations			Pendapatan	Investasi
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.330**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	398	398
	Investasi	Correlation Coefficient	.330**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	398	398

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel sebelumnya, bagian Koefisien Korelasi menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel yang mengaitkan pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung adalah 0,330, dan berdasarkan nilai Sig. tersebut, koefisien hubungannya adalah 0,330. Dapat dipahami bahwa nilai signifikansi adalah 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendapatan pengemudi dan perilaku investasi adalah signifikan. Tingkat kedekatan hubungan tersebut rendah, ditunjukkan oleh nilai koefisien hubungan yang berada dalam kisaran 0,2 hingga 0,4. Sementara itu, nilai positif pada nilai Koefisien Korelasi menunjukkan arah hubungan, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan pengemudi ojek online, indikator perilaku investasi akan semakin tinggi atau semakin baik.

4. Hubungan Pendapatan pengemudi ojek online dengan factor eksternal dan internal

Uji korelasi dilakukan untuk menentukan hubungan tunggal antar variabel, khususnya antara pendapatan pengemudi ojek online dan faktor eksternal serta internal. Pada penelitian ini akan digunakan uji *Spearman rank*. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS, dengan hipotesis uji:

- a. H_0 : Tidak Ada korelasi yang signifikan antara variabel
- b. H_1 : Ada korelasi yang signifikan
- c. Dengan kriteria pengujian:
- d. Terima H_0 jika Sig. > 0.05
- e. Tolak H_0 jika Sig. < 0.05

Tabel 8. Korelasi antara pendapatan dengan factor eksternal dan internal

Correlations			Pendapatan	Faktor lain
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.273**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	398	398
	Faktor lain	Correlation Coefficient	.273**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	398	398

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel sebelumnya, dapat dilihat pada bagian Koefisien Hubungan. Nilai Sig. dari parameter hubungan pendapatan pengemudi ojek online terhadap faktor eksternal dan internal adalah 0,273 dan jika dilihat berdasarkan nilai Sig., diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dianggap bahwa hubungan antara pendapatan pengemudi dan faktor eksternal dan internal signifikan. Besarnya kedekatan asosiasi rendah, diwakili oleh nilai Korelasi dalam kisaran 0,2 hingga 0,4. Sementara itu, nilai positif pada nilai Koefisien Korelasi menunjukkan arah hubungan yang dapat dipahami bahwa, semakin tinggi tingkat pendapatan pengemudi ojek online, indikator faktor eksternal dan internal akan tinggi atau akan lebih baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada Bab IV, diketahui bahwa pendapatan pengemudi ojek online memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku menabung, perilaku investasi, serta faktor eksternal dan internal yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil tersebut secara lebih mendalam dan mengaitkannya dengan kondisi riil responden.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan bersih per bulan yang berada pada kisaran UMR hingga sedikit di atas UMR. Meskipun demikian, mayoritas responden menyatakan bahwa pendapatan yang mereka terima belum bersifat menentu dan konsisten. Ketidakstabilan pendapatan ini merupakan karakteristik umum pekerjaan di sektor informal, termasuk pengemudi ojek online, yang pendapatannya sangat dipengaruhi oleh jam kerja, permintaan konsumen, dan faktor eksternal lainnya, sejalan dengan temuan Simanullang, C. N., & Ginting, Y. (2024).

Dalam hal perilaku menabung, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden hanya mampu menyisihkan tabungan dalam persentase yang relatif rendah setiap bulan. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendapatan dan perilaku menabung, namun dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan pendapatan dapat mendorong peningkatan perilaku menabung, pendapatan bukanlah satu-satunya faktor penentu. Faktor lain seperti kebutuhan hidup, beban keluarga, dan pola konsumsi juga berperan dalam menentukan kemampuan menabung responden, seperti pendapat Simanullang, C. N., & Ginting, Y. (2024).

Selanjutnya, hubungan antara pendapatan dan perilaku investasi menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat keeratan hubungan yang lebih tinggi dibandingkan perilaku menabung. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh pengemudi ojek online, maka kecenderungan untuk melakukan investasi juga semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa investasi lebih dipandang sebagai keputusan finansial jangka menengah hingga panjang yang umumnya dilakukan ketika pendapatan sudah dianggap cukup atau stabil, hal itu sejalan dengan temuan Riwu, M. R. (2025)

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendapatan dan faktor eksternal serta internal. Faktor-faktor ini mencakup kondisi lingkungan, pengetahuan keuangan, motivasi pribadi, serta pengaruh sosial yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan pengemudi ojek online. Hubungan positif yang ditemukan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan cenderung diikuti dengan meningkatnya kemampuan responden dalam merespons dan mengelola faktor-faktor tersebut secara lebih baik, hal itu sejalan dengan temuan Riwu, M. R. (2025)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendapatan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan pengemudi ojek online, baik dalam aspek menabung,

investasi, maupun pengaruh faktor eksternal dan internal. Namun demikian, rendahnya tingkat keeratan hubungan pada beberapa variabel menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan, melainkan juga oleh berbagai faktor lain yang bersifat non-ekonomis sejalan dengan pendapat, Haq, I. N. (2017).

KESIMPULAN

Mayoritas pengemudi ojek online memiliki tingkat pendapatan bersih per bulan berada pada kisaran UMR hingga sedikit di atas UMR, namun sebagian besar pendapatan tersebut bersifat tidak menentu dan tidak konsisten setiap bulannya. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku menabung, dengan arah hubungan positif dan tingkat keeratan hubungan yang sangat rendah. Pendapatan berperan dalam membentuk perilaku keuangan pengemudi ojek online, namun bukan merupakan satu-satunya faktor penentu dalam pengambilan keputusan keuangan.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan pengemudi ojek online dengan perilaku investasi, dengan arah hubungan positif dan tingkat keeratan hubungan yang rendah.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan pengemudi ojek online dengan faktor eksternal dan internal, dengan arah hubungan positif dan tingkat keeratan hubungan yang rendah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

“Artikel jurnal ini ditulis oleh Yohanes Jhony Kurniawan – dosen D3 Asuransi Kerugian dan Heppy Julianto - Dosen D3 Asuransi Jiwa, & Suhartono – dosen D3 Asuransi Kerugian merupakan hasil penelitian dengan judul Kesejahteraan Ekonomi Pengemudi Ojek Online dalam Aspek Pendapatan, Tabungan, dan Investasi, yang dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STMA Trisakti melalui Program Hibah Internal STMA Trisakti semester ganjil tahun 2025/2026. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.”

DAFTAR REFERENSI

- Haq, I. N. (2017). Determination of price and customer satisfaction. *Journal of Economic Studies*, 1(2), 97–108.
- Izza, S. R., Saharani, K. D., Ardiani, D., & Franssisca, M. L. (2024). Studi literatur: Analisis pengaruh ragam karakteristik pekerja ekonomi gig terhadap perekonomian nasional. *Jurnal Multidisiplin*, 1(3), 1–20.
- Juliyanti, W. (2025). Integrasi optimisme finansial, kontrol diri, dan persepsi risiko dalam menjelaskan keputusan investasi melalui literasi keuangan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(12), 2087–2098.
- Kuswandi, S., Darmawan, D., Tjahja, S. R., Dewi, W. N., & Kartika, I. (2025). Penerapan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan pada teori fungsi linear dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Witana*, 3(1), 16–20.
- Permana, M. Y., & Izzati, N. R. (2023). Measuring the gig economy in Indonesia: Typology, characteristics, and distribution. *Media Wahyudi*.
- Pranata, S. (2024). Analisis kredit CV Usada Makmur Perkasa Mandiri untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMien)*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.852>
- Pranata, S. P. (2021). Pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap motivasi kerja pada PT Mahkota Group Tbk Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister*

Manajemen, 4(2), 275–283.

- Puji, S. (2024). Faktor demografi dan literasi finansial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(4), 481–490.
- Putri, A. G., & Mulyadi, S. Y. (2025). The relationship between long work duration per day and the risk of non-specific low back pain in online motorcycle taxi drivers. *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*, 2(3), 274–282. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v2i3.326>
- Riwu, M. R., Yudhaningsih, N. M., & Budhiyasa, P. (2025). Pengaruh persaingan jam kerja dan kebijakan tarif pada ojek online terhadap tingkat pendapatan mitra driver Goride di Kota Denpasar. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(4), 95–112.
- Sari, M., & Puspita, A. (2025). Analisis dampak ekonomi digital terhadap masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 1(2), 55–60.
- Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen keuangan pribadi untuk mencapai stabilitas finansial dengan strategi menabung dan berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 88–94.
- Simanullang, C. N., & Ginting, Y. (2024). Dinamika kehidupan sosial ekonomi tukang ojek online (Gojek). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 570–577.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 1(1), 13–23.
- Wibowo, A. M., & K, T. M. (2024). Factors influencing financial management behavior among millennials and Gen Z using online loans in Surabaya. *Journal of Financial Behavior*, 2(2), 1–13.
- Zebua, M. O., & Sugiarti, S. (2026). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(4), 1448–1456.